



Pelatihan Daring Penulisan Karya Ilmiah Bagi Siswa Kelas XI SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan

Ratna Juwitasari Emha¹, Rerin Maulinda², Zaky Mubarak³, Nuryati Djihadah⁴

^{1,2,3,4}Universitas Pamulang

dosen02404@unpam.ac.id

ABSTRACT

Writing a scientific paper is a skill that must be mastered by students, especially those who attend vocational high schools. This is based on the obligations they must fulfill after carrying out fieldwork practices. They require to composing a scientific papers called PKL activity reports. It would be supporting the results of their assessment of academic activities. This Community Service Activity was held as an effort to train and improve the ability to write scientific papers for students of SMK Nusantara 02 Tangerang Tangerang during the Covid-19 pandemic. This Community Service activity is held using an online method, that is video calling media. It involves the teachers and all students of class XI actively discussing scientific writing and practices it directly. The results of this Community Service activity conclude that (1) students do not know the urgency of writing scientific papers, especially PKL reports; (2) students do not have any experience and self-actualization regarding scientific writing training activities; (3) students have not been provided with optimal time to practice and less-guidance in the preparation of scientific papers.

Keywords: *Scientific writing, PKL reports, SMK*

ABTRAK

Menulis suatu karya tulis ilmiah merupakan keterampilan yang wajib dikuasai oleh para siswa, khususnya yang bersekolah di sekolah menengah kejuruan. Hal ini didasari oleh kewajiban yang harus mereka laksanakan setelah melakukan kegiatan praktek kerja lapangan, yaitu menyusun sebuah karya tulis ilmiah yang disebut sebagai laporan kegiatan PKL guna menunjang hasil penilaian kegiatan akademiknya. Kegiatan Pengabdian Kepada masyarakat ini dilakukan sebagai upaya untuk melatih dan meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah bagi siswa SMK Nusantara 02 Kesehatan Tangerang Selatan di masa pandemi Covid-19. Kegiatan ini dilakukan melalui metode daring menggunakan media panggilan video dengan melibatkan para guru dan seluruh siswa kelas XI untuk berdiskusi secara aktif membahas ikhwal karya tulis ilmiah dan mempraktikan secara langsung. Hasil dari kegiatan PKM ini memberikan simpulan bahwa (1) siswa belum memiliki pengetahuan mengenai ikhwal dan urgensi penulisan karya tulis ilmiah, khususnya laporan PKL; (3) siswa belum memiliki pengalaman dan aktualisasi diri mengenai kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah; (3) siswa belum disediakan waktu yang optimal untuk berlatih dan dan msih belum optimalnya bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.

Kata kunci: Karya tulis ilmiah, Laporan PKL, SMK

PENDAHULUAN

Praktek Kerja Lapangan merupakan sebuah kegiatan yang harus dilakukan siswa di satuan pendidikan formal sekolah menengah kejuruan sebagai bagian dari sistem pendidikan di Indonesia. Hal ini sejalan dengan yang tertera pada Permendikbud No. 50 Tahun 2020 bahwa Praktek Kerja Lapangan atau PKL adalah pembelajaran bagi siswa pada SMK/MAK, SMALB, dan LKP yang dilaksanakan melalui praktik kerja di dunia kerja dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan kurikulum dan kebutuhan kerja. Sehingga dapat dikatakan bahwa implementasi antara program pendidikan dengan program penguasaan keahlian secara langsung di dunia kerja guna mencapai tingkat keahlian tertentu merupakan tujuan yang diharapkan dari pelaksanaan kegiatan PKL di sekolah menengah kejuruan (Pratama, dkk., 2017:343).

Begitu halnya dengan sistem pendidikan yang dijalankan di SMK Nusantara 02 Kesehatan yang merupakan sebuah sekolah menengah kejuruan yang terletak di kota Tangerang Selatan yang juga mengimplementasikan kegiatan praktek kerja lapangan di bidang kesehatan. Adapun kegiatan PKL di SMK Nusantara 02 Kesehatan dilaksanakan di semua bidang kejuruan, meliputi farmasi, keperawatan, dan teknik laboratorium medik. Terdapat beberapa persiapan yang harus diketahui oleh para siswa menjelang pelaksanaan kegiatan PKL, salah satu persiapan yang esensial adalah penguasaan materi penulisan karya ilmiah, khususnya penyusunan laporan praktek kerja lapangan.



Gambar 1 Aktifitas PKL Siswa SMK Nusantara 02 Kesehatan

Karya ilmiah merupakan sebuah karya tulis yang bersifat ilmiah yang mengkaji suatu masalah tertentu dengan menggunakan kaidah keilmiah dan metode tertentu (Widyamartaya, 1997; Syamsudin 1994). Adapun yang dimaksud dengan kaidah keilmuan adalah bahwa sebuah karya ilmiah selalu menggunakan metode ilmiah dalam membahas permasalahan, dan dalam penyajiannya harus menggunakan bahasa baku dan tata tulis

ilmiah, serta memiliki kriteria tulisan yang objektif, logis dan konsisten (Rosmiati, 2017:85). Salah satu jenis karya tulis ilmiah adalah laporan ilmiah. Laporan merupakan sebuah karya tulis yang menyajikan fakta mengenai peristiwa atau kegiatan yang memiliki kriteria ringkas, lengkap, logis, dan sistematis (Rosmiati, 2017: 91-92). Dalam penyusunan laporan terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan diantaranya tahapan dan komponen yang harus dimuat dalam laporan. Nunan (1991) dalam Kuswara (2017:55) merinci tahapan dalam menulis, yakni tahap pra-penulisan, tahap penulisan, dan tahap revisi atau perbaikan tulisan. Adapun komponen yang harus hadir dalam penyusunan laporan PKL diantaranya, halaman sampul, halaman pengesahan, kata pengantar, daftar isi, BAB I pendahuluan, BAB II pembahasan, BAB III penutup, dan lampiran. Pengetahuan para siswa mengenai penulisan karya ilmiah dan pengalaman yang belum optimal serta rumitnya tahapan dan komponen dalam penyusunan laporan dikhawatirkan akan menambah kesulitan siswa dalam kegiatan akademik. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Rosidi (2005: 1) dalam Shinta (2016: 20) bahwa permasalahan yang sering muncul terkait penulisan karya ilmiah adalah adanya anggapan dari siswa bahwa menyusun karya tulis ilmiah merupakan pekerjaan yang sulit. Selain itu, terdapat hambatan lain yang dihadapi oleh para siswa, yaitu terkait penyebaran covid-19 yang masih begitu masif.

Keadaan pandemik saat ini, tentu semakin menambah kesulitan yang dialami oleh para siswa SMK Nusantara 02 Kesehatan. Hal ini dikarenakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh para siswa adalah tatap maya dan keterbatasan tempat serta waktu para siswa untuk bertemu dengan guru atau pembimbing, sehingga proses pemahaman dan pengalaman praktis terkait dengan materi penulisan karya ilmiah, khususnya laporan praktek kerja lapangan tidak dapat dilaksanakan secara maksimal. Seperti halnya disampaikan oleh Emha, dkk. (2020:332) bahwa sistem belajar jarak jauh selama masa pandemi memiliki pengaruh yang mengkhawatirkan pada sistem pendidikan.

Bertolak dari latar belakang yang telah disampaikan, Program Studi Sastra Indonesia, Universitas Pamulang sebagai sebuah lembaga pendidikan formal di wilayah Tangerang Selatan memiliki tanggung jawab untuk memberikan pelatihan penulisan karya ilmiah kepada para siswa kelas XI di SMK Nusantara 02 Tangerang Selatan. Adapun tujuan dari pelaksanaan pelatihan daring ini adalah Tujuan umum dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah (1) Memperkenalkan dan menjelaskan urgensi karya tulis

ilmiah kepada para siswa; (2) Memberikan informasi mengenai jenis karya tulis ilmiah, fungsi karya tulis ilmiah dan prosedur penulisan karya tulis ilmiah untuk persiapan pembuatan laporan kegiatan PKL yang akan dihadapi oleh para siswa XI di tahun terakhir masa pendidikan; (3) Melatih pembuatan karya tulis ilmiah dan menjelaskan komponen serta tata letak penyusunan laporan kegiatan PKL yang akan dihadapi oleh para siswa kelas XI.

METODE

Rencana kegiatan yang akan dilakukan untuk menyukseskan kegiatan pengabdian ini, yaitu:

1. Tahap persiapan. Pada tahap persiapan, difokuskan dengan menyiapkan semua alat dan materi yang diperlukan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian. Pada tahap ini, tim pelaksana memulai dengan melakukan paninjauan literatur dan berkoordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah untuk perbekalan akademik bagi siswa kelas XI dalam menghadapi penyusunan laporan akhir pasca kegiatan program kerja lapangan. Selain itu, pada tahapan persiapan ini, dilakukan pula sosialisasi kegiatan pelatihan penulisan karya ilmiah menggunakan inovasi yang memanfaatkan teknologi terkini;
2. Penentuan Lokasi. Pada tahap ini dilakukan komunikasi secara virtual baik dengan seluruh tim pengabdian maupun dengan mitra sasaran untuk menentukan tempat dilaksanakannya pelatihan penulisan karya ilmiah, yaitu SMK Nusantara 02 Kesehatan, Tangerang Selatan. Dalam memilih lokasi, kami mempertimbangkan kesesuaian kajian ilmu yang dimiliki dan dikuasai oleh tim pelaksana dengan pemenuhan kebutuhan ilmu bagi mitra, yaitu penulisan karya tulis ilmiah;
3. Perancangan kebutuhan. Tahapan ini merupakan tahapan yang paling penting mengingat bahwa kebutuhan selama kegiatan PKM harus direncanakan dengan baik sehingga semua kebutuhan dapat terpenuhi dengan maksimal dan acara berjalan dengan lancar. Adapun tahapan yang dilakukan dalam perancangan kebutuhan secara berurutan adalah sebagai berikut:
 - a. Perancangan materi tentang penulisan karya ilmiah untuk perbekalan akademik bagi siswa kelas XI dalam menghadapi penyusunan laporan akhir pasca kegiatan program kerja lapangan;
 - b. Perancangan materi tentang prosedur dan teknis pelaksanaan kegiatan pelatihan

yang akan dilakukan secara virtual;

4. Perancangan alat. Pada tahapan ini pelaksana dan mitra menyiapkan peralatan yang dibutuhkan selama kegiatan berlangsung, hal ini dikarenakan pelaksanaan kegiatan secara virtual. Perancangan alat secara berurutan adalah sebagai berikut:
 - a. Menyiapkan perangkat *laptop* atau *handphone*. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta siswa diupayakan mempersiapkan perangkat tersebut, karena pelaksanaan pelatihan dilakukan secara virtual sehingga memerlukan piranti pendukung agar pembicara dan siswa dapat secara langsung berinteraksi;
 - b. Menyiapkan paket data internet. Pada tahapan ini pelaksana pelaksana, mitra serta siswa menyiapkan data internet yang cukup agar saat kegiatan berlangsung meminimalisir kendala teknis sehingga seluruh materi yang dipersiapkan dapat diterima dengan maksimal;

Menyiapkan aplikasi. Pada tahapan ini pelaksana, mitra serta siswa mengunduh aplikasi *google meet* sebagai media untuk pelaksanaan kegiatan pelatihan menulis puisi, hal ini sangatlah penting mengingat melalui aplikasi tersebut, baik pelaksana maupun mitra dapat berinteraksi secara langsung dan pada aplikasi tersebut pula pemateri dapat menampilkan *slide-slide* yang akan disampaikan kepada para siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penjelasan yang telah disampaikan sebelumnya bahwa kegiatan PKM ini dilakukan sebagai upaya untuk menunjang solusi permasalahan yang dihadapi oleh mitra yaitu kurangnya pengetahuan siswa/i mengenai karya tulis ilmiah dan urgensinya, khususnya berhubungan dengan laporan PKL yang akan mereka susun pada masa pandemi COVID-19. Sehingga kami membuat perumusan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh para siswa tersebut. Berikut ini permasalahan yang mereka hadapi:

1. Siswa belum memiliki pengetahuan mengenai ikhwal dan urgensi penulisan karya tulis ilmiah, khususnya laporan PKL;
2. Siswa belum memiliki pengalaman dan aktualisasi diri mengenai kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah;
3. Siswa/i belum disediakan waktu yang optimal untuk berlatih dan dan msih belum optimalnya bimbingan dalam penyusunan karya tulis ilmiah

Berdasarkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa tersebut, maka kami dari program studi sastra Indonesia terpanggil untuk melakukan kegiatan pelatihan secara

virtual untuk memudahkan dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh siswa. Berikut ini paparan terkait dengan solusi yang diberikan oleh tim PKM tersebut:

1. Agar siswa/i memiliki pengetahuan mengenai ikhwal dan urgensi penulisan karya tulis ilmiah, khususnya laporan PKL, kami memberikan penjelasan mengenai gambaran umum mengenai definisi karya tulis ilmiah, jenis-jenis karya tulis ilmiah, fungsi karya tulis ilmiah, dan unsur-unsur yang ada dalam karya tulis ilmiah (khususnya laporan PKL). Adanya penjelasan terperinci mengenai ikhwal penulisan karya tulis ilmiah dapat memberikan pengetahuan dasar bagi siswa/i dengan baik sehingga mereka memiliki gambaran hal-hal yang perlu diperhatikan dan dipersiapkan dalam penyusunan karya tulis ilmiah.



Gambar 2 Pemaparan pengetahuan dasar ikhwal karya tulis ilmiah

2. Masalah kedua adalah siswa/i belum memiliki pengalaman dan aktualisasi diri mengenai kegiatan pelatihan penulisan karya tulis ilmiah. Oleh karena itu, tim PKM menunjukkan kepada siswa mengenai contoh gambaran *layout* atau tata letak dan ketentuan lain yang harus dipenuhi dalam penyusunan karya tulis ilmiah. Adanya kegiatan ini mampu membuat siswa lebih mudah memahami dan mengadaptasi bagaimana cara praktis menyusun laporan PKL karena mereka melihat visual dari sampel tata letak karya tulis ilmiah tersebut.



Gambar 3 Penjelasan tata letak karya tulis ilmiah, berupa laporan PKM

3. Pada permasalahan ketiga, agar waktu yang disediakan untuk siswa/i lebih optimal dan bimbingan penulisan karya tulis ilmiah dapat dilakukan secara efektif, maka TIM PKM melakukan diskusi dan tanya-jawab langsung antara narasumber dan siswa/i perihal materi penulisan karya ilmiah yang masih belum dipahami secara maksimal. Adapun respons dari para siswa/i masih belum maksimal, hal ini dikarenakan mereka masih merasa sungkan dan belum percaya diri untuk bertanya.



Gambar 4 Sesi diskusi dan tanya jawab antara siswa dan narasumber

KESIMPULAN

Berdasarkan paparan yang telah disajikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan PKMI ini memberikan solusi kepada mitra PKM yaitu SMK Nusantara 02 Kesehatan, Kota Tangerang Selatan, khususnya membantu para siswa agar lebih siap dalam menghadapi kegiatan PKL pada masa pandemi Covid-19 saat ini. Dengan adanya *virtual training* dalam penulisan karya ilmiah ini diharapkan agar siswa dapat meningkatkan pengetahuan dan mempersiapkan kemampuan mereka dalam menulis karya

ilmiah, khususnya laporan PKL yang harus mereka susun di semester kedua kelas XI. Kami pun senantiasa memberikan dorongan agar para siswa lebih semangat untuk berlatih menulis karya ilmiah sehingga mereka dapat meningkatkan kemampuan menulis dan hal ini tentu akan sangat bermanfaat untuk mereka di jenjang pendidikan yang lebih tinggi kelak.

Untuk mengasah kemampuan para siswa dalam menulis karya ilmiah, maka dapat dilakukan beberapa langkah berikut:

1. Para siswa diberikan bimbingan penulisan karya ilmiah secara intensif yang dilakukan dalam kelompok belajar dengan jumlah yang kecil;
2. Para siswa diberikan pelatihan secara berkala dan berkesinambungan mengenai tahapan penyusunan karya tulis ilmiah.
3. Para siswa diperkenalkan kepada kompetisi penulisan karya tulis di tingkat SMA/K untuk meningkatkan minat dan mendorong kemampuan mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020, August 24). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253-270. <https://doi.org/10.24258/jba.v16i2.685>
- A.T. Soegito, (2013) *Pergeseran Paradigmatik Manajemen Pendidikan*, Semarang: Widya Karya.
- Belajar di Rumah, Kenapa Tidak?”, *Media Indonesia*, 6 April 2020, hal. 9
- Halijah, N. (2020). Pentingnya kolaborasi guru dan orangtua siswa dalam pembelajaran daring. In *Koran Metro Riau* (Issue 20).
- Emha, R. J., dkk. (2020). Pelatihan Virtual Menulis Puisi di Masa Pandemi COVID-19 untuk Meningkatkan Budaya Literasi di SMP Negeri 1 Karangampel Kab. Indramayu. *Abdi Laksana*, 1 (3), pp 331-335.
- Kuswara. (2017). *Membuat Karya Tulis Ilmiah Yuk..!*. Jakarta: Kemendikbud Republik Indonesia.

PERATURAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 50 TAHUN 2020 TENTANG PRAKTIK KERJA LAPANGAN BAGI PESERTA DIDIK.

- Pratama, I. G. N. W., dkk. (2017). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN KERJA LAPANGAN BERBASIS WEBSITE (STUDI KASUS PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI UNIVERSITAS DHYANA PURA BALI). *Jurnal Teknologi Informasi dan Komputer*, 3 (1), pp 342-351.
- Rosidi, I. (2005). *Berhasil Mengikuti Lomba Karya Tulis Ilmiah*. Surabaya: PT. Alfina Primatama.
- Rosmiati, A. (2017). *Dasar-Dasar Penulisan Karya Ilmiah*. Surakarta: ISI Press.
- Syamsudin, M. (1994). *Dasar-dasar dan Metode Penulisan Ilmiah*. Surakarta: Sebelas Maret University Press.
- Widyamartaya,A., Sudiati, V. (1997). *Dasar-Dasar Menulis Karya Ilmiah*. Jakarta: Grasindo.